

الكلمات: مجلة اللغة وتعليم العربية
Al-Kalimat
Journal of Linguistic and Arabic Teaching

Research Article

Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla

Sufyan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra, Indonesia; Sufyan@faiunwir.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : January 10, 2025
Accepted : March 23, 2025

Revised : February 05, 2025
Available online : April 02, 2025

How to Cite: Sufyan. (2025). Learning to Write Arabic Using the Imla Method. *Al-Kalimat: Journal of Linguistic and Arabic Teaching*, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.61166/alkalimat.v1i1.5>

Learning to Write Arabic Using the Imla Method

Abstract. Imla' learning is the type of education provided to teach students how to form words or letters correctly based on imla' rules. Imla' holds a very important position in Arabic language learning. The objectives of learning imla' include: 1) Practicing punctuation, 2) Writing words and sentences and forming them correctly without adding or subtracting, and being able to distinguish between correct and incorrect writing, 3) Cultivating good habits for students such as maintaining clean writing, precision, caution, listening well, being quick and able to follow, and connecting theory with practice, 4) Enhancing the skill of hand and eye coordination, 5) Providing students with imla' rules so they can be used.

Keywords: Learning, Imla, Arabic Language.

Abstrak. Pembelajaran *imla'* adalah pembelajaran yang diberikan dalam rangka mengajari para siswa untuk dapat membentuk kata atau huruf dengan bentuk yang benar berdasarkan kaidah *imla'*. *Imla'*

memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *imla'* antara lain adalah: 1) Mempraktekkan tanda baca, 2) Menulis kata dan kalimat serta membentuknya dengan bentuk yang benar dengan tidak menambah atau menguranginya, serta dapat membedakan tulisan yang benar dan tulisan yang salah, 3) Membiasakan kebiasaan yang baik bagi para siswa seperti menjaga kebersihan tulisan, ketelitian, kehati-hatian, mendengar dengan baik, cepat dan mampu mengikuti serta menghubungkan antara teori dan praktek, 4) Menambah kemahiran menggerakkan tangan dan mata, 5) Memberikan para siswa kaidah-kaidah *imla'* supaya dapat digunakan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Imla, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa agama, bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Dengan bahasa inilah Al-Qur'an kitab suci umat Islam diturunkan, dan dengannya pula Nabi Muhammad SAW melaksanakan tugas risalahnya kepada umat manusia. Akan tetapi, perkembangan selanjutnya telah menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa internasional seperti halnya Bahasa Inggris yang terkenal itu, sehingga di samping untuk keperluan agama Bahasa Arab juga dapat dipakai sebagai media komunikasi biasa dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia. Bahasa Arab adalah bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari Islam. Bahasa ini sering juga disebut sebagai bahasa Islam. Selain itu, bahasa ini dikatakan pula sebagai bahasa al-Qur'an, karena al-Qur'an ditulis dengan bahasa tersebut.

Menurut pendapat Muhibbin yang menyatakan bahwa keterampilan menulis ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniyah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi. Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriyah ada di dalam diri manusia dan perlu dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan (Maharat al-istima'), berbicara (Maharat alkalam), membaca (Maharat al-qira'at) dan menulis (Maharat al-kitabah).¹ Keempat keterampilan ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab, karena keempatnya tidak dapat dipisahkan. Kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu keterampilan menulis terkontrol, terbimbing (*muwajjah*) dan menulis bebas (*hurr*)

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 117.

atau sering disebut dengan mengarang bebas. Menulis terkontrol adalah aktivitas menulis tahap awal. Kegiatannya masih membutuhkan kontrol atau pengawasan guru, sehingga pada tahap ini guru lebih dominan dibandingkan aktivitas siswa. Berikut ini beberapa yang dapat dilakukan pada menulis terkontrol yang diberikan guru : a) Kalimat Jigsaw yakni aktivitas meniru teks. b) Menyalin dan menulis (*find and copy*). c) Menyusun kalimat (*sentence combining*). d) Menyimpulkan.

Menulis terbimbing (*muwajjah*) yaitu kemampuan menulis menggunakan panduan tentu disertai dengan pemberian stimulus berupa gambar, pertanyaan, kosakata atau kalimat pemandu. Keterampilan menulis terbimbing meliputi: a) Mengurutkan beberapa kata menjadi kalimat sempurna, b) Menyusun kalimat dengan sebuah gambar, c) Menyusun kalimat berdasarkan kosakata, d) Mengurutkan sebuah kalimat menjadi paragraf, e) Mendeskripsikan objek atau gambar berdasarkan pertanyaan, f) Mendeskripsikan sebuah gambar tunggal, g) Mendeskripsikan sebuah gambar seri. Menyusun sebuah paragraf berdasarkan pertanyaan. Menulis bebas (*hurr*) yaitu aktivitas menulis dengan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan.²

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan agar peserta didik mencapai keterampilan berbahasa (*al-maharaat al-lughawiyah*), yaitu *alishgha'* dan pemahaman (*listening comprehension*)/ *istima'*, *takallum*, *qiraah* dan *kitabah*.³ Bila *istima'* dan *qiraah* digolongkan dalam keterampilan *reseptif*, maka *takallum* dan *kitabah* termasuk keterampilan *produktif*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, membina kemampuan dan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-qur'an dan hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah

² M. Ainin, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*, (Malang : Misykat, 2006), 179-180.

³ Ali Muhammad al-Qasimi, *Ittijahaat Haditsah fi Ta'limi al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi al-Lughah al-Ukhra* (Riyadh: 'Imadah Syuun al-Maktabah, 1979), hlm. 158.

(*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi bahasa.

Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Pelajaran bahasa Arab termasuk kurikulum pendidikan agama. Pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat penting diajarkan pada pendidikan dasar. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan KTSP standar isi 2006. Tema-tema yang diajarkan pada pelajaran bahasa Arab MI seputar tentang pengenalan, alat-alat madrasah, profesi, alamat, keluarga, kehidupan keluarga, di rumah, di kebun, warna, di sekolah, di perpustakaan, di kanting, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan rumah, dan rekreasi.

Standar Kompetensi pada pelajaran bahasa Arab MI terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Materi pelajaran bahasa Arab untuk kelas V antara lain tentang : di rumah, di sekolah, di perpustakaan, di kantin. Bahasa Arab di MI mulai diajarkan dari kelas I sampai kelas VI. Standar kompetensinya yaitu. menuliskan kata, ungkapan, dan teks nasional pendek sederhana tentang lingkungan madrasah, perpustakaan, dan kantin, menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana. Materi ini khusus menjelaskan tentang semua yang ada di sekolah baik tentang kondisi sekolah, semua kegiatan yang ada di sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah maupun tentang orang-orang yang ada di sekolah.

Menulis Arab merupakan keterampilan yang dianggap “sulit” bagi para pembelajar bahasa Arab. Hal ini karena keterampilan menulis menuntut perbendaharaan kata yang banyak, struktur yang sesuai dan ungkapan yang bervariasi. Untuk mengatasi kesulitan menulis dalam bahasa Arab dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang aplikatif. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa pembelajaran kemahiran menulis yang aplikatif dalam beberapa buku pembelajaran bahasa Arab.

Menulis merupakan keterampilan yang sulit bagi pembelajar bahasa kedua, karena kesulitan itu disebabkan tidak hanya dalam mengorganisasikan ide-ide, tetapi juga dalam menerjemahkan ide ke dalam teks yang dapat dibaca dan dipahami, dan kesulitan-kesulitan itu juga disebabkan karena kelemahan berbahasa. Disamping itu, kesulitan menulis juga disebabkan karena kesalahan faktor pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Tompkins & Hoskissons bahwa rendahnya keterampilan menulis pembelajar kedua disebabkan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tidak mengarahkan pembelajar untuk dapat menulis dengan baik.

Dilihat dari aspek kemahiran berbahasa Arab, menulis dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat kompleks, sebab menuntut suatu kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta kemampuan dalam hal menyajikan tulisan dalam ragam bahasa tulis dan kaidah penulisan yang berbeda-beda. Aktifitas menulis ini adalah hal yang sulit bagi siswa, karena membutuhkan beberapa keterampilan, yaitu keterampilan dalam membentuk huruf serta menguasai ejaan dan keterampilan melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab. Oleh sebab itu, perlunya dipahami tujuan dan prinsip pembelajaran keterampilan menulis serta teknik pembelajaran keterampilan menulis untuk membantu siswa dalam memahami materi dan mencapai tujuan pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Tulisan ini mencoba memaparkan teori pembelajaran keterampilan menulis secara ilmiah yang meliputi pengertian keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), tujuan pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), prinsip-prinsip dalam pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dan teknik pembelajaran keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) dalam bahasa Arab.

Kemahiran menulis dalam bahasa Arab

Kemahiran menulis dalam bahasa Arab dapat meliputi 3 kemahiran yaitu kemahiran membentuk alphabet (huruf-huruf hijaiyyah, kemahiran mengeja dan kemahiran menyatakan fikiran atau perasaan melalui tulisan, yang biasa disebut mengarang (*insya'*). Dalam tulisan ini penulis membahas secara spesifik metode aplikatif yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Arab untuk mengajarkan kemahiran menulis

Tujuan Pembelajaran Menulis

Pembelajaran menulis memiliki beberapa tujuan antara lain :

- 1) Menumbuhkan perhatian para siswa akan pentingnya mempelajari kemahiran menulis dan pendalamannya;
- 2) Menumbuhkan kemampuan menulis para siswa secara jelas dan cepat difahami;
- 3) Mendorong para siswa untuk menggunakan tulisan sebagai sarana komunikasi sehingga mereka benar-benar dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari mereka ;
- 4) Menumbuhkan kemuliaan manusia melalui tulisannya;

- 5) Menumbuhkan keterampilan menulis untuk mengangkat derajat ekonomi dan sosial kemasyarakatan;
- 6) Menumbuhkan perhatian para siswa untuk menggunakan tulisan sebagai sarana untuk mengungkapkan idenya dan memadukannya dengan pikiran orang lain serta pengalaman mereka.⁴

Pembelajaran Imla'

Pengertian pembelajaran *imla'* adalah pembelajaran yang diberikan dalam rangka mengajari para siswa untuk dapat membentuk kata atau huruf dengan bentuk yang benar

berdasarkan kaidah *imla'*. *Imla'* memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, antara lain:

- a) *Imla'* merupakan dasar yang penting untuk pembelajaran *insya'*.
- b). Apabila *nahwu* dan *shorof* merupakan sarana untuk menulis yang benar dari segi susunannya, maka *imla'* adalah sarana untuk dapat menulis secara benar dari segi bentuk tulisannya, alat yang penting untuk menyampaikan ide atau pikiran dalam buku kepada para pembaca;
- c) Sarana penghubung dengan kitab-kitab terdahulu,
- d) Sarana dalam hubungan sosial, bahkan antar bangsa,
- e) Sarana untuk mengungkapkan wawasan keilmuan,
- f) Tanda kepribadian seseorang.

a. Tujuan Pembelajaran Imla'

Tujuan pembelajaran *imla'* antara lain adaah :

- 1) Mempraktekkan tanda baca,
- 2) Menulis kata dan kalimat serta membentuknya dengan bentuk yang benar dengan tidak menambah atau mengurangnya, serta dapat membedakan tulisan yang benar dan tulisan yang salah,
- 3) Membiasakan kebiasaan yang baik bagi para siswa seperti menjaga kebersihan tulisan, ketelitian, kehati-hatian, mendengar dengan baik, cepat dan mampu mengikuti serta menghubungkan antara teori dan praktek,
- 4) Menambah kemahiran menggerakkan tangan dan mata,
- 5) Memberikan para siswa kaidah-kaidah *imla'* supaya dapat digunakan.⁵

KESIMPULAN

Pembelajaran *imla'* adalah pembelajaran yang diberikan dalam rangka mengajari para siswa untuk dapat membentuk kata atau huruf dengan bentuk yang benar berdasarkan kaidah *imla'*. *Imla'* memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan pembelajaran *imla'* antara lain adalah: 1)

⁴ Mustafa Ruslan, *Ta'lim al- Lughah al- 'Arabiyah* (Kairo: Daar al Tsaqafah li an Nashri wa al tauzi'I, 2005), hlm. 205.

⁵ Abdul 'Alim Ibrahim, *al- Muwajjih al- Fanniy li Mudarrisi al-Lughah al- 'Arabiyah* (Kairo: Daar al Ma'arif, t.t), hlm. 368_370.

Mempraktekkan tanda baca,2) Menulis kata dan kalimat serta membentuknya dengan bentuk yang benar dengan tidak menambah atau mengurangnya, serta dapat membedakan tulisan yang benar dan tulisan yang salah, 3) Membiasakan kebiasaan yang baik bagi para siswa seperti menjaga kebersihan tulisan, ketelitian, kehati-hatian, mendengar dengan baik, cepat dan mampu mengikuti serta menghubungkan antara teori dan praktek, 4) Menambah kemahiran menggerakkan tangan dan mata, 5) Memberikan para siswa kaidah-kaidah *imla'* supaya dapat digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad al-Qasimi, *Ittijahaat Haditsah fi Ta'limi al-Arabiyyah li al-Nathiqin bi al-Lughah al-Ukhra* (Riyadh: 'Imadah Syuun al-Maktabah, 1979), hlm. 158.
- Abdul 'Alim Ibrahim, *al- Muwajjih al- Fanniy li Mudarrisi al-Lughah al- 'Arabiyah* (Kairo: Daar al Ma'arif, t.t), hlm. 368_370.
- Asep Suherman, Wido Supraha and A. Alim (2023) "Game Methods in Learning Arabic for Elementary Schools Phase A", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(3), pp. 1-10. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i3.673.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 117.
- M. Ainin, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*, (Malang : Misykat, 2006), 179-180.
- Mustafa Ruslan, *Ta'lim al- Lughah al- 'Arabiyah* (Kairo: Daar al Tsaqafah li an Nashri wa al tauzi'I, 2005), hlm. 205.
- Muslim, Prayoga Saputra, Laily Fitriani and Abdul Aziz (2024) "Analysis of Arabic Writing Ability Using the Scamper Method for Students", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 1207-1219. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.1028.